

# 4. 329 Warga Ikuti Festival Qosidah Selawat yang Digelar Barisan Kombad Pendukung Andra Soni – Dimiyati

written by Kabar 6 | 28 Oktober 2024



[Kabar6](#) – Barisan Komando Andra Soni – Dimiyati (Kombad) menggelar Festival Qosidah Selawat se-Tangerang Raya di Masjid Ashobirin Jl KH Mas Mansyur Gang Masjid III RT 01/RW 04, Kelurahan Sudimara Pinang, Kecamatan Pinang, [Kota Tangerang](#), Minggu (27/10/2024).

Dalam kegiatan tersebut, sebanyak 28 tim Qosidah dari berbagai wilayah Tangerang Raya ([Kota Tangerang](#), [Kabupaten Tangerang](#) dan [Kota Tangerang Selatan](#)) tampak antusias memeriahkan acara tersebut dan memperebutkan trofi Andra Soni & Dimiyati.

Festival Qosidah Selawat oleh Kombad yang diikuti oleh 28 tim dengan total peserta 329 orang tersebut terdiri atas Kota Tangerang sebanyak 22 tim (259 orang), Kabupaten Tangerang sebanyak 3 tim (34 orang), dan Kota Tangerang Selatan sebanyak 3 tim (36 orang).

**\*\*Baca Juga:** [Program Satu Desa Satu Ambulan, Sekolah Gratis, dan Pembangunan Ponpes, Disambut Antusias Warga Desa Benda](#)

Salah satu penggagas acara Festival Qosidah Selawat, Paryanto

yang dihubungi, Senin (28/10/2024) menyatakan antusiasme para peserta yang merupakan ibu-ibu majelis taklim di wilayah Tangerang ini cukup tinggi. Hal ini ditandai dengan hadirnya 28 tim qosidah dari sejumlah majelis taklim di wilayah Tangerang Raya.

“Cukup antusias, ada 28 tim yang hadir. Dalam satu tim kurang lebih ada 10 orang jadi ada 329 orang yang ikut memeriahkan Festival Qosidah Selawat ini. Selain para peserta, panitia juga menyediakan musik gambus live dari grup El Ping-Pong,” tuturnya.

Paryanto menyampaikan selain mengajak para peserta untuk berselawat, acara ini juga dimaksudkan untuk mensosialisasikan program-program unggulan dari pasangan Calon Gubernur Banten Andra Soni-Dimyati kepada masyarakat luas.

“Acara ini merupakan program sosialisasi program-program unggulan Pak Andra Soni juga,” tutupnya

Calon Gubernur Banten Andra Soni merasa senang dan menanggapi positif kegiatan seperti ini. “Kegiatan-kegiatan keagamaan seperti ini harus terus dikembangkan agar masyarakat semakin dekat dengan sang Mahakuasa. Dengan kegiatan seperti ini, maka akan memperkuat iman dan takwa sekaligus melakukan penguatan ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM) serta memberikan pendidikan pada masyarakat tentang moralitas etik yang luhur,” tutur Andra Soni. (Red)